

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Dinas Koperasi telah menjalankan perannya dalam pemberdayaan UMKM dengan cukup baik. Penyimpulan tersebut dilandasi hasil penelitian yang mengacu pada tiga indikator peran Dinkop dalam pemberdayaan UMKM yaitu pertumbuhan iklim usaha, pertumbuhan unit usaha baru dan pembinaan usaha. Dari pembahasan hasil penelitian hanya menunjukkan bahwa peran Dinkop dalam menstabilkan pertumbuhan iklim usaha menjadi satu – satunya indikator yang belum terlaksana dengan baik.
2. Faktor pendukung dalam memberdayakan UMKM di Kota Surabaya yakni modal dari Dinkop Surabaya kepada pelaku usaha UMKM dan memberikan banyak pelatihan-pelatihan bagi UMKM agar produk mereka berkembang. Namun, bagi pelaku usaha UMKM masih ditemukan faktor penghambat dalam mengembangkan produknya karena realitanya mereka terkadang tidak menerapkan pengetahuan yang diajarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Menengah Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja dalam menunjang peran Dinkop dalam pemberdayaan UMKM, konsisten dalam peran penumbuhan usaha baru dan pembinaan usaha serta mencari solusi dengan inovasi untuk menstabilkan iklim usaha yang ramah bagi UMKM
2. Dilihat dari faktor penghambatnya harusnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya memberikan evaluasi kepada pelaku usaha UMKM apa mereka sudah menerapkan semua yang diajarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah kota Surabaya dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.